

PANDUAN APLIKASI DiPel® sc

- ✓ Aplikasi dilakukan setiap 2 minggu sekali, baik pada serangan tinggi ataupun medium
- ✓ Penyemprotan harus dilakukan secara merata pada tandan buah, pelepah bagian atas, maupun pelepah bagian bawah, sehingga memberikan perlindungan yang optimal bagi tanaman terhadap serangan hama
- ✓ Dapat diaplikasikan dengan mudah menggunakan berbagai macam alat semprot seperti *knapsack sprayer*, *mist blower*, *power sprayer*, *aerial sprayer*, dll
- ✓ Lebih efektif apabila diaplikasikan pada larva stadia instar 1 dan 2



Pemegang no. pendaftaran:
PT Nufarm Indonesia
Plaza Aminta, 8th Floor
Jl. Letjend.T.B.Simatupang Kav.10
Jakarta Selatan 12310
Ph. (021) 7590 4844
www.nufarm.co.id

DiPel® sc
INSEKTISIDA BIOLOGI
SUSPENSİ KONSENTRAT

**SATU-SATUNYA
BAHAN AKTIF
YANG SESUAI
DENGAN PRINSIP
ISPO/RSPO**

VALENT BIOSCIENCES.
CORPORATION
870 Technology Way
Libertyville, IL 60048 USA
Ph. (1) 847 - 968 - 4790

Tanaman	Organisme Sasaran	Dosis	Cara dan waktu Aplikasi
Kelapa sawit	Ulat api (<i>Setothesa asigna</i>)	350 - 500 ml/ha	Penyemprotan volume tinggi. Apabila populasi atau intensitas serangan hama telah mencapai ambang pengendalian sesuai rekomendasi setempat. Interval aplikasi 10-14 hari sekali.
	Ulat kantong (<i>Metisa plana</i>)	500 - 700 ml/ha	
	Ulat penggerek buah (<i>Tirathaba rufivena</i>)	250 - 500 ml/ha	



PERHATIAN



BACALAH LABEL SEBELUM MENGGUNAKAN PESTISIDA INI

DiPel® sc

INSEKTISIDA BIOLOGI

SUSPENSİ KONSENTRAT

Bahan aktif: *Bacillus thuringiensis* 4,1 x 10⁹ koloni/g atau 17.600 IU/mg
Nomor pendaftaran: RI.01010120062401



Insektisida biologi racun lambung berbentuk pekatan suspensi berwarna coklat muda untuk mengendalikan hama ulat pada tanaman kelapa sawit



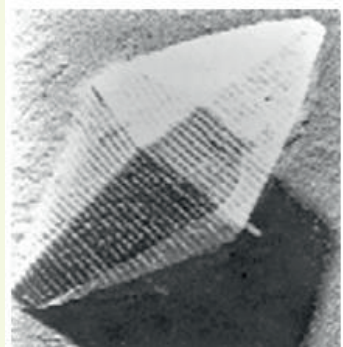
Nufarm

Grow a better tomorrow.

LEDAKAN SERANGAN HAMA

Kerusakan akibat serangan hama pada kelapa sawit dapat memberikan kerugian ekonomi yang sangat serius. Ledakan serangan hama, terutama ulat disebabkan oleh banyak faktor di antaranya kondisi cuaca dan perubahan lingkungan (seperti pembersihan tanaman inang menyebabkan migrasi hama). Selain itu, penggunaan bahan kimia berbahaya dapat membunuh musuh alami bagi hama sehingga keseimbangan ekosistem terganggu. Semua faktor ini ditambah pula dengan ketidakefektifitasan pengendalian hama, yang berakibat pada ledakan serangan hama.

MENGENAL DiPel® sc



- Merupakan insektisida racun lambung yang sangat efektif mengendalikan hama sasaran (ulat)
- Dengan teknologi tinggi *Bacillus thuringiensis* difermentasi dan diekstraksi sehingga menghasilkan racun kristal dan spora
- Cara kerja *Bacillus thuringiensis* unik dan berbeda dari insektisida pada umumnya. Efektivitas pengendalian telah terbukti lebih dari 40 tahun
- DiPel SC merupakan inovasi terbaru dari teknologi *Bacillus thuringiensis* yang ada saat ini. DiPel SC memiliki bermacam varian racun kristal dan spora. Sangat cocok dalam pengendalian bermacam larva lepidoptera, dan mengatasi hama yang sudah resisten
- Memiliki formulasi khusus yang lebih stabil dibandingkan insektisida bahan aktif *Bacillus thuringiensis* lainnya, serta tidak membentuk endapan

KELEBIHAN DiPel® sc

- **Aman bagi musuh alami hama**
Sangat efektif mengendalikan hama sasaran (ulat) aman bagi musuh alami sehingga keseimbangan lingkungan tetap terjaga



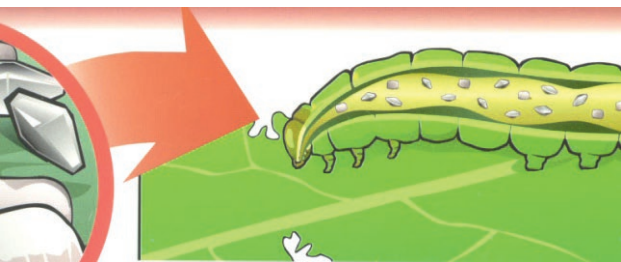
beberapa musuh alami hama ulat tanaman kelapa sawit

- **Aman bagi serangga penyerbuk (*Elaeidobius kamerunicus*)** sehingga dapat meningkatkan persentase bobot Tandan Buah Segar (TBS)
- **Melindungi tandan buah dan pelepah daun kelapa sawit** dari serangan hama sasaran, sehingga potensi hasil panen lebih meningkat
- **Merupakan insektisida** yang sesuai dengan **prinsip dan kriteria RSPO (tanggung jawab lingkungan dan konservasi kekayaan alam dan keanekaragaman hayati)**
- **Formulasi cair oil based** mudah dalam aplikasi (terlarut sempurna dan tidak menyumbat nozzle) serta mampu masuk ke sela tandan untuk pengendalian UPBKS (*Tirathaba* sp)
- **DiPel SC** memiliki **empat varian racun kristal protein (multiple toxin)**, lebih handal dalam mengendalikan hama serta mengurangi resiko resistensi hama sasaran



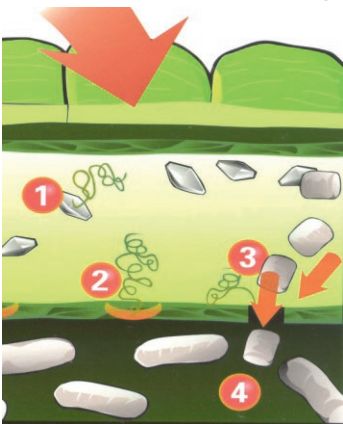
Tandan buah lebih sehat, potensi hasil panen meningkat

CARA KERJA DiPel® sc



Bacillus thuringiensis yang terkandung dalam **DiPel SC** memiliki racun kristal yang akan bekerja apabila termakan oleh hama sasaran dapat menyebabkan berhenti makan (stop feeding). Kerusakan berhenti dalam hitungan menit.

Racun kristal akan bekerja di dalam tubuh hama dengan cara merusak dinding usus yang menyebabkan terganggunya metabolisme dari hama tersebut dan akhirnya menyebabkan kematian.



HAMA ULAT PADA TANAMAN KELAPA SAWIT

